

ABSTRACT

Tax receipts are the main source of revenue for the city of bekasi, to ensure that taxpayer compliance is required. Taxpayer compliance is still low to make the Directorate General of Taxes promote strategies to improve compliance among others by improving the effectiveness of counseling, excellent service, improve the effectiveness of the examination, and the effectiveness of law enforcement through tax sanctions.

This study aims to determine how big the role of the Government in increasing the Original Regional Revenue (PAD). This research is descriptive with quantitative approach. The focus of research focuses on the potential of Tax Receipts by doing the calculation of multiplying the percentage of tax receipts based on the tax already determined. This research took place at BAPENDA Office of Bekasi City. The data used are primary and secondary data.

Keywords: accounting responsibility, management control and tax revenue.



ABSTRAK

Penerimaan pajak merupakan sumber utama penerimaan daerah kota bekasi, untuk menjamin hal tersebut diperlukan kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak yang saat ini masih rendah membuat Direktorat Jenderal Pajak mengusung strategi untuk meningkatkan kepatuhan di antaranya dengan cara meningkatkan efektivitas penyuluhan, pelayanan prima, meningkatkan efektivitas pemeriksaan, dan efektivitas penegakan hukum melalui sanksi perpajakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran Pemerintah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian menitikberatkan pada potensi Penerimaan Pajak dengan melakukan perhitungan yaitu mengalikan antara Persentase Penerimaan Pajak berdasarkan pajak yang sudah ditentukan. Penelitian ini berlangsung di Kantor Badan Pendapatan Kota Bekasi. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Kata kunci : akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian manajemen dan penerimaan pajak.

